

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PENCEGAHAN SIFAT RAKUS  
TERHADAP SISWA DI MTS DDI AL IZZA SANREGO**



Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Penyelesaian Studi

Pada Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone

Oleh

**A. NUURASMI BURHAN**

**NIM: 02.13.1010**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**BONE**

**2020**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah swt atas rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw nabi terakhir sekaligus penyempurna ajaran sebelumnya menuju keselamatan umat manusia di dunia dan di akhirat.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, dukungan, bimbingan dan partisipasi dari berbagai pihak yang terlibat skripsi ini tidak akan terselesaikan secara baik. Menyadari hal tersebut, secara berturut-turut penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya sebagai wujud penghargaan penulis, yakni kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang yakni Ibunda A. Rosmi dan Ayahanda A. Burhan yang telah mendidik penulis sejak kecil hingga sekarang dengan sepenuh hati, cinta, pengorbanan, perjuangan, inspirasi dan doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone. Serta suami tercinta Gustiranda dan anak Najwa Humaira yang telah memberikan dukungan moril serta doa yang tulus dan ikhlas, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M.Hum, selaku Rektor IAIN Bone, Dr. Nursyirwan, M.Pd.I, selaku Wakil Rektor I, Dr. Abdullahanaa, S.Ag., M.HI., selaku Wakil

Rektor II, dan Dr. H. Fathurrahman, M.Ag., selaku Wakil Rektor III, dan seluruh Staf yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.

3. Dr. Wardana, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Dr. Muslihin Sultan, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah, beserta para staf Fakultas Tarbiyah yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi dan studi penulis.
4. Drs. M. Yahya, M.Ag., sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan informasi, bimbingan dan motivasi menuntut penulis selama masa kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
5. Drs. M. Tahir A, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. M. Yahya, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si., selaku Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone. dan seluruh Staf Perpustakaan, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan informasi melalui buku-buku perpustakaan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone yang tak pernah mengenal lelah dan pamrih dalam mendidik dan membimbing penulis mulai dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.

8. Teman-teman mahasiswa yang senantiasa memberikan support dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya juga kepada seluruh teman-teman PAI, terima kasih atas bantuan dan kerja samanya yang tak akan terlupakan.
9. Serta berbagai pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu hanya ucapan terima kasih dari lubuk hati yang terdalam penulis haturkan dan semoga amal dan jasa baik sahabat-sahabat akan dicatat sebagai amal kebijakan dan dibalas sesuai amal perbuatannya oleh Allah SWT.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari kemungkinan terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dan semoga amal bakti yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda, dan semoga pembahasan ini mempunyai manfaat. *Aamin Ya Rabbal Aalamiin...*

Watampone, Oktober 2020

Penyusun

A. Nurasmi Burhan

02.13.1010

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>DAFTAR ISI</b>	viii
<b>TRANSLITERASI</b>	ix
<b>ABSTRAK</b>	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Defenisi Operasional	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Pikir	10
G. Metode Penelitian	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Tentang Peranan Guru Akidah Akhlak	17
B. Sifat Rakus dan Pencegahannya	22
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Pelaksanaan Peran Guru Akidah Akhlak di MTs DDI Al-Izza Sanrego	32
B. Cara Mencegah Sifat Rakus pada Siswa di MTs DDI Al-Izza Sanrego	38
C. Kontribusi Guru Akidah Akhlak dalam Mencegah Sifat Rakus Pada Siswa Di MTs DDI Al-Izza Sanrego	42
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan	47
B. Saran	49
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR *TRANSLITERASI* DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ṡ	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ḏal	□	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṡad	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em

ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	a
إ	<i>Kasrah</i>	I	i
أ	<i>Dammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>Fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>Kasrah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *hauila*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... ءَ ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	◻	i dan garis di atas
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتِقِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### 1. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*



## 2. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*. Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

## 3. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

## 4. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

## 5. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

## 6. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللَّهِ *billāh* دِينُهُ *dinullāh*

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'ālā*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al-salām*

H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli ‘Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

## ABSTRAK

Nama : A. Nurasmi Burhan  
Nim : 02.13.1010  
Judul Skripsi : Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pencegahan Sifat Rakus Terhadap Siswa Di Mts Ddi Al Izza Sanrego

---

Skripsi ini membahas tentang “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pencegahan Sifat Rakus Terhadap Siswa Di Mts Ddi Al Izza Sanrego”.

Untuk memperoleh data dari masalah di atas, penulis menggunakan metode *Field research* (lapangan) dengan melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Kemudian dilakukan suatu penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif (penggambaran) berupa fakta-fakta tertulis maupun lisan dari setiap perilaku orang yang dicermati. Penelitian ini menggunakan pendekatan teologi normatif, psikologis dan pedagogik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan Peran Guru Akidah Akhlak di MTs DDI Al-Izza Sanrego dilakukan dengan baik yakni guru menerapkan dirinya (a) Sebagai pendidik dengan senantiasa memberikan nasehat dan arahan kepada peserta didiknya untuk melakukan kebaikan, (b) sebagai pembimbing artinya mengarahkan peserta didik ketika mengalami kesulitan baik dalam pembelajaran maupun dalam pendidikan akhlak, (c) Motivator yaitu guru harus memiliki kemampuan dalam memberikan motivasi kepada peserta didik. Karena keberhasilan seorang anak tidaklah ditentukan sepenuhnya oleh intelegensi peserta didik akan tetapi juga ditentukan akhlak dalam bertingkah laku, (d) Teladan yakni menjadi model dalam rangka membentuk akhlak mulia bagi siswa yang diajar. (2) Cara pencegahan sifat rakus pada siswa di MTs DDI Al-Izza Sanrego yaitu: (a) Pengalaman yang identik dengan pembiasaan yakni peserta didik langsung dianjurkan untuk melakukan tindakan secara nyata, misalnya dianjurkan untuk membantu teman yang terkena musibah. (b) Pembiasaan, Metode ini dianggap efektif dalam merealisasikan tujuan yang diharapkan terutama untuk pembentukan karakter siswa yakni memiliki generasi yang seimbang, cerdas, kreatif perilakunya, dan mulia perangnya dan termasuk tidak memiliki sifat rakus. (c) menerapkan keteladanan dalam mendidik peserta didik karena mereka menyadari bahwa guru adalah figur utama sehingga mereka harus menampakkan karakter yang baik yang bisa menunjukkan keteladanan kepada peserta didik dalam mencegah sifat rakus. (3) Kontribusi guru Akidah akhlak dalam pencegahan sifat rakus pada siswa di MTs DDI Al-Izza Sanrego yaitu ketika guru berhasil mencegah sifat rakus pada peserta didik maka tentunya akan melahirkan generasi yang memiliki karakter yang baik kepada sesama yaitu memiliki karakter sikap sosial yang baik yaitu tidak kikir dibiasakan dengan saling membantu kepada teman yang terkena musibah, tidak pelit informasi dilakukan dengan mengadakan kerjasama kelompok, tolong menolong dalam kesusahan, sering-sering mengadakan diskusi kelas agar bisa saling menghargai pendapat sesama dan sikap religious yakni memiliki sifat yang menegakkan keadilan dan disiplin tinggi sangat penting karena merupakan kunci suatu kesuksesan.